

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah yang memiliki tujuan dalam mendapatkan data dengan kegunaan tertentu. Beberapa definisi terkait metode penelitian adalah sebuah kegiatan penelitian yang didasarkan beberapa cara ilmiah ciri-ciri tersebut seperti rasional, empiris, dan sistematis. Hasil yang didapatkan dari penelitian tersebut berupa data empiris dalam artian data itu dapat diamati dalam kriteria derajat ketepatan tertentu yang disebut dengan **valid**. Data diperoleh dalam kegiatan tersebut digunakan untuk memahami, mengatasi dan memecahkan masalah. Memahami yang dimaksud berarti memperjelas suatu masalah atau informasi yang tidak diketahui adanya, mengatasi berarti mengupayakan agar masalah tersebut tidak terjadi, memecahkan berarti menghilangkan atau meminimalisir suatu masalah.

Metode Penelitian berkaitan erat dengan beberapa tipe penelitian yang akan digunakan, tipe dan tujuan dari penelitian yang digunakan memiliki konsekuensinya pada proses pemilihan metode penelitian yang tepat untuk memahami permasalahan yang akan penulis kemukakan dalam memahami permasalahan yang penulis kemukakan dalam rumusan masalah, penulis memilih penelitian kualitatif untuk digunakan dalam penelitian. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan dalam memahami fenomena terkait apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi tindakan dan lain sebagainya secara deskripsi dalam bentuk kata, kalimat, dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Jenis penelitian yang digunakan merupakan studi kasus. Studi kasus berisi tentang menguraikan dan menjelaskan secara komprehensif terkait beberapa aspek seorang, individu, organisasi, program, ataupun situasi sosial. Penelitian menggunakan studi kasus berupaya menelaah sebanyak mungkin data mengenai subjek yang diteliti. Seorang peneliti menggunakan berbagai metode, seperti wawancara, observasi, survei, dan data apapun untuk menguatkan suatu studi kasus secara terinci. Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus karena dapat meneliti terkait kejadian, aktivitas, kegiatan pembelajaran di kelas B tkAisyiyah48 Surabaya.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Aisyiyah48 Surabaya yang berlokasi di Jln. Sidotopo Wetan Mulia I No.7-11, RT.007/RW.06, Sidotopo Wetan, Kecamatan Kenjeran, Surabaya, Jawa Timur. Dipilihnya lembaga ini karena peneliti pernah melakukan Pengenalan Lapangan Prasekolah (PLP) yang bertempatkan di KB-TK Aisyiyah48 Surabaya. Melihat kondisi yang terjadi selama peneliti menjalankna Pengenalan Lapangan Prasekolah (PLP) peneliti melihat adanya kecenderungan hubungan komunikasi yang mempengaruhi perilaku anak di lingkungan sekolah. Maka dari itu peneliti tergugah untuk mengambil kecenderungan tersebut untuk penelitian. Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu kurang selama tiga bulan yaitu pada bulan April 2025 sampai Juli 2025.



**Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian di kelas B TK Aisyiyah48 Surabaya**

Kegiatan	Pelaksanaan Penelitian Tahun 2024-2025											
	okt	nov	des	jan	feb	mar	apr	mei	juni	juli	agust	sept
Pengajuan Judul	■											
Konsultasi dan Penyusunan Proposal	■											
Bimbingan Proposal		■	■									
Perbaikan dan Revisi Proposal		■	■	■	■	■	■	■	■			
Ujian Prop osal										■		
Revisi Proposal												
Pengumpulan Data										■		
Analisa Data Penelitian										■		
Final Penulisan Skripsi											■	
Ujian Skripsi											■	
Revisi Skripsi												■

## C. Sumber Data dan Subjek Penelitian

### a. Sumber Data

Sumber pada penelitian ini merujuk pada objek, individu, atau fenomena yang memberikan informasi atau wawasan yang dibutuhkan untuk memahami suatu masalah atau fenomena secara mendalam. Penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman, interpretasi, dan penggambaran makna dibalik pengalaman dan perspektif individu atau kelompok dalam konteks tertentu.

Data merupakan suatu kumpulan informasi fakta dan digunakan sebagai penentuan hasil dalam sebuah penelitian. Data yang digunakan dalam sebuah penelitian sering disebut data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diambil secara langsung dari sumber tanpa perantara sementara, data sekunder ialah data yang sudah ada dan tidak didapatkan langsung dari sumbernya. Data merupakan file yang berisi informasi-informasi fakta dan digunakan sebagai penentuan hasil dari sebuah penelitian. Data sekunder seperti contoh dalam penelitian ini yang dimaksud data sekunder berupa,

1. Profil sekolah TK Aisyiyah48 Surabaya
2. Dokumentasi Kelas B Aisyiyah48 Surabaya

Sumber data pada penelitian ini disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Subjek manusia : Guru kelas B dan orang tua/wali murid kelas B
2. Subjek dokumentasi : Profil lembaga dan foto kegiatan.

### b. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif biasanya merujuk pada informan atau responden yang akan diteliti. Subjek utama dalam penelitian ini adalah guru kelas B, dan orangtua siswa Kelas B Aisyiyah48 Surabaya

Subjek yang diambil dalam penelitian ini adalah orang tua dan guru yang terlibat dalam proses pembelajaran di kelas B Aisyiyah48 Surabaya. Penentuan terhadap subjek akan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan informan yang dianggap memahami permasalahan dan sesuai dengan fokus penelitian.

Jumlah informan yang diambil sebanyak 15 orang, terdiri

dari 13 orang tua dan 2 guru kelas. jumlah tersebut dianggap dapat mencukupi untuk memperoleh data yang mendalam hingga mencapai titik jenuh.

## D. Teknik Pengumpulan Data

### a. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti akan terjun langsung pada pengamatan objek yang akan diteliti dengan mengumpulkan fenomena yang terjadi secara sistematis (Suhandi, 2017: 171). Observasi ini dilakukan untuk menjaga keaslian dan keakuratan data yang ditemukan dilapangan. Kegiatan observasi ini dilakukan selama peneliti melaksanakan penelitian di Kelas B Aisyiyah48 Surabaya dan pengamatan ini dilakukan terhadap orangtua dan guru dilingkungan sekolah yang mempengaruhi kualitas hubungan komunikasi.

Pelaksanaan digunakan pada penelitian guna memudahkan observasi lebih terstruktur, langkah yang di ambil peneliti harus membuat pedoman observasi yang berupa daftar informasi yang ingin didapatkan peneliti. Lembar pedoman tersebut dimaksudkan membantu peneliti dalam mengambil seluruh fakta terkait strategi guru dalam membangun komunikasi bersama orangtua untuk membentuk perilaku siswa dilingkungan sekolah. Peneliti dalam hal ini mencantumkan lembar pedoman observasi sebagai berikut. :

**Tabel 3. 2Kisi-Kisi Lembar Observasi**

Aspek yang di amati	Indikator yang diamati	Metode observasi	Catatan
	1. Frekuensi komunikasi antara orang tua dan guru	Observasi langsung, wawancara informal dengan orangtua dan guru	Mencatat kapan dan bagaimana komunikasi berlangsung
	2. Jenis komunikasi yang dilakukan (lisan, tulisan,	Observasi catatan, dokumentasi komunikasi (surat, WA grup)	Menilai apakah komunikasi bersifat formal atau

Kualitas komunikasi orangtua dan guru	pertemuan)		informal
	3. Tingkat keterbukaan dan saling mendengarkan antara orangtua dan guru	Observasi pada interaksi orangtua dan guru, termasuk nada suara dan bahasa tubuh	Fokus pada interaksi langsung atau tidak langsung.
	4. Tingkat kesiapan untuk bekerja sama orangtua dan guru dalam mencari solusi atas masalah yang muncul	Observasi langsung, wawancara informal dengan orangtua dan guru	Menilai apakah interaksi berjalan secara dua arah.
	5. Tingkat komunikasi berlangsung dengan suasana yang ramah dan penuh rasa hormat	Observasi langsung, dokumentasi orangtua dan guru	Menilai kelangsungan komunikasi yang dilakukan
	6. Bertukar informasi antara orangtua dan guru yang memungkinkan kedua pihak memahami peran dan tanggung jawab masing-	Observasi langsung dan tidak langsung (dokumentasi video call grup atau via zoom)	Mengamati tidak hanya kata-kata yang diucapkan, tetapi nada suara, ekspresi wajah dan bahasa tubuh.

masing		
7. Komunikasi yang mendorong kedua pihak untuk saling berbagi informasi dan ide dalam mendukung perkembangan anak	Observasi langsung dan tidak langsung (dokumentasi video call grup atau via zoom)	Mengamati tidak hanya kata-kata yang diucapkan, tetapi nada suara, ekspresi wajah dan bahasa tubuh.
8. Orangtua dan guru saling menunjukkan rasa empati terhadap situasi atau tantangan yang dihadapi dalam mendidik anak.	Observasi langsung, wawancara informal dengan orangtua dan guru	Menilai kelangsungan wawancara yang dilakukan.

Wawancara adalah interaksi langsung antara peneliti dan narasumber yang mencakup diskusi serta tanya jawab yang ingin diketahui secara lebih rinci. Hal ini juga dikatakan oleh Gunawan (2013:160) dalam memperkuat pengertian di atas, wawancara merupakan percakapan atau diskusi yang dimaksudkan pada suatu problem tertentu dan menjadi suatu proses diskusi dengan lisan yang mana dilakukan oleh dua orang atau lebih secara langsung. Peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur di penelitian ini, dimana wawancara ini menggunakan pertanyaan yang telah dipersiapkan oleh peneliti untuk dicari tahu pada narasumber, kemudian narasumber diarahkan untuk memberikan jawaban sesuai pada situasi

sebenarnya, dengan begitu kegiatan wawancara akan lebih kondusif dan terarah.

Wawancara dilakukan hingga data jenuh, apabila pada proses penelitian sedang berlangsung lembar observasi tidak ditemukan jawabannya maka, bisa dimasukkan pada lembar wawancara dan ditanyakan atau dicari tahu pada narasumber. Wawancara diperoleh berupa deskripsi tentang bagaimana membangun kualitas hubungan komunikasi antar orangtua dan guru dalam membentuk perilaku siswa Kelas B Aisyiyah48 Surabaya.

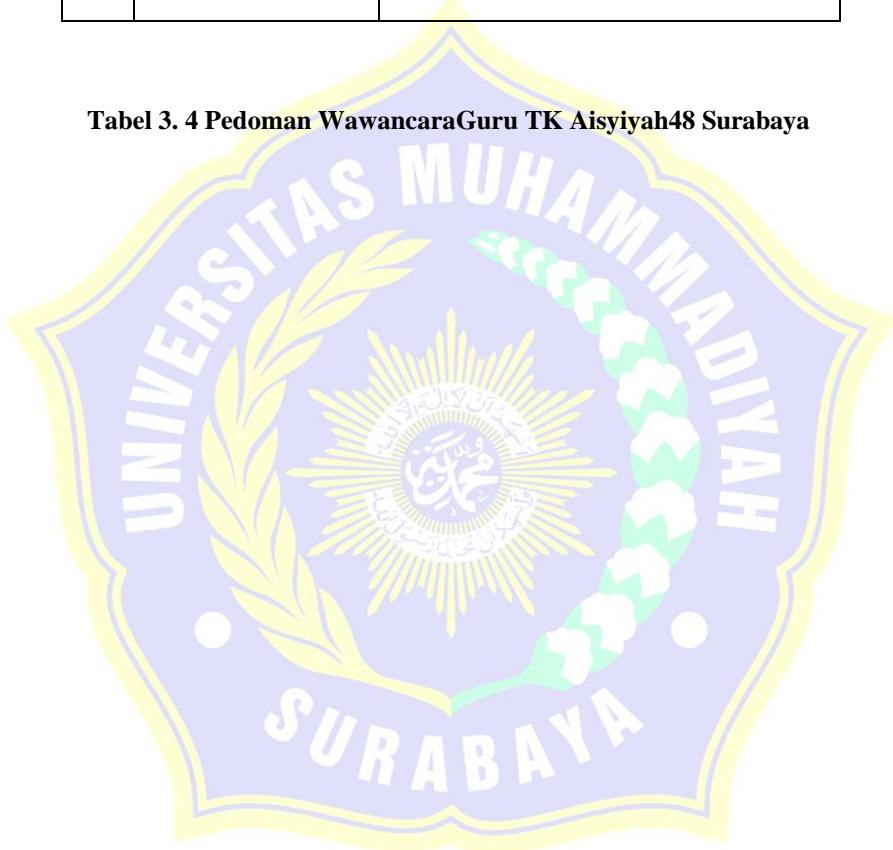
**Tabel 3. 3 Pedoman WawancaraOrang tua Siswa**

No.	Aspek Wawancara	Pertanyaan Wawancara
1	Identitas Narasumber	<ul style="list-style-type: none"><li>a) Nama :</li><li>b) Umur :</li><li>c) Hubungan dengan anak :</li><li>d) Lama anak bersekolah :</li></ul>
2	Bentuk dan Pola Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"><li>a) Bagaimana biasanya Bapak/Ibu berkomunikasi dengan guru disekolah?</li><li>b) Seberapa sering Bapak/Ibu berkomunikasi dengan guru?</li><li>c) Penggunaan media komunikasi seperti apa yang sering di pakai saat berkomunikasi dengan guru? ( WA, buku penghubung, Pertemuan langsung)</li><li>d) Apakah komunikasi dilakukan secara pribadi atau kolektif? ( Misalnya rapat orang tuua murid)</li></ul>
3	Isi dan Tujuan Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"><li>a) Hal seperti apa yang di bahas dalam berkomunikasi dengan guru?</li><li>b) Menurut Bapak/Ibu, apakah guru terbuka dalam menyampaikan informasi terkait pencapaian anak di</li></ul>

		<p>kelas?</p> <p>c) Bagaimana cara guru memberitahu Bapak/Ibu terkait adanya perkembangan yang signifikan terhadap perkembangan anak di kelas bersama teman-temannya?</p> <p>d) Apakah dalam proses komunikasi Bapak/Ibu dengan guru terjadi secara dua arah atau hanya mendominasi dari guru?</p> <p>e) Apakah dalam proses komunikasi Bapak/Ibu bertanya terkait penguatan yang dilakukan guru di dalam kelas?</p>
4	Pengaruh terhadap Kemandirian Anak	<p>a) Bagaimana perilaku yang ditunjukkan anak saat berada di rumah setelah kegiatannya di kelas?</p> <p>b) Apakah dari komunikasi rutin dengan guru ada perubahan perilaku yang ditunjukkan anak kepada Bapak/Ibu ?</p> <p>c) Apa bentuk kerja sama yang telah dilakukan bersama yang lebih berdampak pada kemandirian anak?</p> <p>d) Apakah dengan sering berkomunikasi dengan guru membantu Bapak/ Ibu memahami apa yang dibutuhkan oleh anak?</p>
5	Hambatan dan Harapan	<p>a) Kendala seperti apa yang pernah dialami dalam komunikasi bersama guru?</p> <p>b) Kendala apa yang sering dialami Bapak/Ibu saat menangani perilaku anak?</p> <p>c) Bagaimana cara Bapak/Ibu</p>

		<p>dalam menghadapi apabila sewaktu-waktu ada masalah komunikasi dengan guru?</p> <p>d) Harapan seperti apa yang diharapkan Bapak/Ibu dalam membentuk perilaku anak?</p>
--	--	--

**Tabel 3. 4 Pedoman Wawancara Guru TK Aisyiyah 48 Surabaya**



No.	Aspek Wawancara	Pertanyaan Wawancara
1	Identitas Narasumber	<p>a) Nama:</p> <p>b) Lama mengajar :</p> <p>c) Jumlah Siswa:</p>
2	Bentuk dan Pola Komunikasi	<p>a) Bagaimana cara Ibu berkomunikasi dengan orang tua siswa?</p> <p>b) Seberapa sering Ibu melakukan komunikasi dengan orang tua?</p> <p>c) Jenis media komunikasi apa saja yang digunakan dalam berhubungan dengan orang tua siswa?</p>
3	Isi dan Tujuan Komunikasi	<p>a) Hal apa saja yang dibahas dalam berkomunikasi dengan orang tua siswa?</p> <p>b) Apakah komunikasi yang dilakukan bersifat dinamis atau hanya satu arah saja?</p> <p>c) Bagaimana cara Ibu menyampaikan apabila terjadi kendala pada akademik maupun non akademik siswa kepada orang tua?</p> <p>d) Apakah Ibu menyampaikan masalah yang bersifat pribadi/psikologis anak?</p>
4	Pengaruh terhadap Kemandirian Anak	<p>a) Apakah berkomunikasi dengan orang tua ada perubahan terhadap kemandirian anak di kelas?</p> <p>b) Apakah ada contoh kasus ketika komunikasi tersebut efektif dalam mempengaruhi kemandirian anak di kelas?</p> <p>c) Bagaimana cara Ibu memberi</p>

		arahannya kepada orang tua terkait perilaku kurang baik di kelas?
5	Tantangan dan Solusi	<p>a) Tantangan apa saja yang sering dihadapi dalam menjalin komunikasi dengan orang tua?</p> <p>b) Apakah ada orang tua yang menolak atau sulit untuk diajak bekerja sama?</p> <p>c) Bagaimana cara Ibu menghadapi hambatan-hambatan dalam proses komunikasi bersama orang tua?</p> <p>d) Apakah Ibu memiliki solusi dalam mengatasi tantangan yang terjadi saat proses pembelajaran atau saat berkomunikasi dengan orang tua?</p>

### b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data menggunakan dokumen-dokumen berupa tulisan, foto atau gambar, dan benda lainnya yang berkaitan atau berhubungan dengan aspek atau bagian yang diteliti. Suatu dokumentasi ini dimanfaatkan dalam memperoleh atau mencapai data sekunder. Penelitian dilakukan tentu harus mempersiapkan atau menyajikan dokumentasi hasil penelitian berupa gambar saat aktivitas atau kegiatan pada pembelajaran sedang berlangsung seperti; pembelajaran dalam jaringan, maupun wawancara bersama orangtua dan guru di lingkungan Kelas B Aisyiyah48 Surabaya

Metode penelitian dalam pengumpulan data digunakan multimetode, maka teknik yang digunakan adalah triangulasi. Jenis triangulasi menurut Sugiyono (2014) (Yusri Ali dan David Sukardi Kodrat, 2017)), ada 3 yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk mengecek keabsahan dengan memanfaatkan sumber yang berbeda-beda untuk memeriksa data yang diperoleh. Data utama penelitian adalah kuesioner yang berupa angka, maka dihitung dengan cara menjumlahkan skor sesuai dengan masing-masing jawaban,

kemudian untuk memperkuat dan mengecek keabsahan data kuesioner dilakukan pencocokan dengan data dokumentasi yang diperoleh dari hasil observasi. Wawancara dilakukan untuk memperoleh penjelasan dari masing-masing kuesioner dan dokumentasi yang diperoleh. Data yang dihasilkan dari masing-masing teknik pengumpulan data dapat menggagalkan atau memperkuat data yang lain. Analisis dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah menghitung total skor data yang telah dicocokkan antara data kuesioner dengan data wawancara, kemudian menentukan persentase keterlaksanaan masing-masing sub indikator.

## **E. Teknik Analisis Data**

### **a. Teknik Analisis Data Kualitatif (Miles dan Huberman)**

Menurut Saleh (Saleh et al., n.d. : 2017). Analisis data kualitatif merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk mengolah data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, melakukan sintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Dalam mengambil kesimpulan, peneliti terlebih dahulu harus menganalisis data sesuai dengan langkah-langkah dan prosedur yang digunakan.

Menurut Miles dan Huberman (2014) (Saleh et al., n.d. : 2017) menyatakan bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Tingkat kejemuhan data ditunjukkan dengan tidak adanya data atau informasi baru. Prosedur analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman (2014), meliputi:

1. Reduksi Data (*data reduction*)
2. Penyajian data (*data display*)
3. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*)

Prosedur analisis data penelitian kualitatif, peneliti harus terlebih dahulu memahami konsep dasar analisis data. Analisis data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan sejak peneliti terjun ke lapangan, dari analisis data dapat diperoleh tema dan rumusan hipotesis. Mengacu pada tema dan memperoleh rumusan hipotesis tentunya harus berdasarkan pada tujuan penelitian dan rumusan masalah. Tahapan-tahapan dalam

teknik analisis data lapangan model Miles dan Huberman, meliputi sebagai berikut:

a. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data adalah meringkas, memilih hal-hal atau masalah utama, memfokuskan pada masalah yang penting atau pokok, menemukan dan mengeksplorasi poin-poin dan model. Dengan cara ini, data yang direduksi memberikan bentuk atau gambaran yang lebih jelas dan mudah dipahami serta memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data lebih banyak, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3. 5 Reduksi Data**

Sumber Data	Pernyataan Responden	Kode Data
Wawancara Guru	“Komunikasi rutin dengan orangtua membantu saya memahami karakter anak lebih baik”	Pola Komunikasi
Wawancara Orangtua	“Saya sering berbicara dengan guru tentang kesulitan anak saya dalam bersosialisasi”	Dampak Komunikasi
Observasi Siswa	“Siswa yang orangtuanya sering berdiskusi dengan guru lebih disiplin dalam mengikuti aturan kelas”	Perubahan Perilaku

Tabel diatas menunjukkan hasil reduksi data dari berbagai sumber, yaitu wawancara dengan guru, wawancara dengan orang tua, serta observasi terhadap siswa. Pelaksanaan reduksi data bertujuan untuk menyaring informasi-informasi penting yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu interaksi komunikasi antara orang tua dan guru dalam membentuk perilaku mandiri anak.

b. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian atau representasi data dalam bentuk uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori atau bagian dan sejenisnya. Miles dan Huberman mengajurkan

untuk menggunakan matrik dan diagram untuk menyajikan temuan penelitian. Mereka tidak menganjurkan penggunaan teks naratif untuk menyajikan temuan karena dalam pandangan mereka penyajian dengan diagram dan matrik lebih relevan.

c. Penarikan kesimpulan (*verification*)

Tahap ketiga atau terakhir adalah penarikan kesimpulan, kesimpulan awal dalam sebuah penelitian bersifat sementara, hal ini dapat berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pengumpulan data yang lebih banyak. Proses pencarian bukti atau fakta tersebut disebut dengan verifikasi data, apabila kesimpulan awal didukung oleh bukti atau data berupa fakta yang kuat dan sesuai dengan kondisi atau keadaan yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan, maka dapat disimpulkan bahwa apa yang diperoleh dapat dipercaya atau kredibel.

## F. Teknik Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan cara triangulasi data. Triangulasi merupakan pengujian kredibilitas yang artinya melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan beberapa cara dan waktu. Teknik triangulasi data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut, Sugiyono 2014 (Yusri Ali dan David Sukardi Kodrat, 2017).

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan uji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah di peroleh melalui beberapa sumber

### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan cara menguji kredibilitas data, dilakukan dengan proses mengecek data kepada sumber yang sama tetapi dengan teknik berbeda.

### 3. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di waktu yang berbeda-beda, dengan melihat situasi dan kondisi yang memungkinkan karena dengan begitu peneliti mendapatkan data yang akurat/valid sehingga lebih kredibel.

Penelitian yang peneliti lakukan menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah cara membandingkan dan mengecek kembali data yang diperoleh dari berbagai sumber, yaitu

orang tua ,guru kelas, kepala sekolah. Penelitian ini tidak hanya menggunakan triangulasi sumber saja melainkan menggunakan triangulasi teknik untuk melihat konsistensi data yang dikumpulkan sesuai. Hal ini bertujuan untuk melihat konsistensi informasi yang disampaikan oleh masing masing informan, sehingga data yang didapat lebih terpercaya. Penelitian ini juga tetap memperhatikan triangulasi waktu, yaitu dengan melakukan wawancara pada waktu yang berbeda yaitu pagi dan siang hari untuk menguji konsistensi data yang diperoleh. Data yang terkumpul dalam penelitian ini dikemudian hari akan di pertanggung jawabkan secara ilmiah dan memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi.

